

# **PENDAMPINGAN ORANG TUA TERHADAP SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh :**

**ATINA BINASIHATIKA**  
**A520160030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENDAMPINGAN ORANG TUA TERHADAP SOSIAL EMOSIONAL ANAK  
USIA DINI**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh

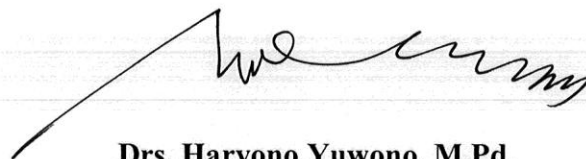
**Atina Binasihatika**

**A520160030**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :**

Dosen

Pembimbing



**Drs. Haryono Yuwono, M.Pd.**

**NIK.205**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENDAMPINGAN ORANG TUA TERHADAP SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI**

**OLEH**  
**ATINA BINASIHATIKA**  
**A520160030**

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji**  
**Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**  
**Pada Hari Senin, 05 Agustus 2020**  
**dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan penguji :**

1. **Haryono Yuwono, Drs., S.E., M.Pd.**  
**(Ketua Dewan Penguji)**
2. **Dr. Sri Katoningsih, M.Pd**  
**(Anggota I Dewan Penguji)**
3. **Dr. Zulkarnaen, S.Sos., M.Pd**  
**(Anggota II Dewan Penguji)**

(.....)

(.....)

(.....)



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno**

**NIP.196504281993031001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Agustus 2020

Penulis



**ATINA BINASIHATIKA**

**A520160030**

# **PENDAMPINGAN ORANG TUA TERHADAP SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI**

## **Abstrak**

Pendampingan orang tua sangat lah penting dalam mengembangkan 6 aspek perkembangan. salah satu aspek perkembangan itu sendiri yaitu sosial emosional. Banyak orang tua tidak paham akan pentingnya aspek sosial emosional, bahkan menyepelekan hal tersebut. Tanpa pendampingan yang tepat sesuai dengan usianya dan kebutuhan anak pendampingan tersebut dapat dikatakan gagal. Banyak orang tua terlalu mengekang anaknya, dan banyak orang tua juga yang membiarkan begitu saja. Oleh karena itu pendampingan dapat dilakukan sesuai dengan Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Metode: Penelurusan artikelpenelitian di sebagian database menggunakan kata kunci tertentu dalam periode tahun 2015- 2020. Penulis memperhitungkan 20 jurnal tersebut dengan *Duffy' s Research Appraisal Checklis Approach* serta didapatkan 7 jurnal tercantum jenis superior paper sehingga baik buat dianalisis lebih jauh. Analisis kritis terhadap 20 jurnal dicoba bersumber pada desain, variabel, populasi serta ilustrasi, sampling, perlakuan, parameter, penemuan, serta kesimpulan. Hasil dan pembahasan: *literature review* menunjukkan bahwa pentingnya pendampingan orang tua dikarenakan banyal peneliti meneliti terdapat perbedaan antara pendampingan orang tua dengan sosial emosional, tetapi tidak berlebihan, sesuai dengan standart tingat penapaian perkembangan anak. Kesimpulan : pendampingan orang tua terhadap sosial emosional.

**Kata Kunci:** Pendampingan, orang tua, sosial emosional, anak usia dini.

## **Abstract**

Parental assistance is very important in developing 6 aspects of development. one aspect of development itself is social emotional. Many parents do not understand the importance of social emotional aspects, even underestimate it. Without appropriate assistance in accordance with their age and the needs of the assistance children can be said to fail. Many parents curb their children too much, and many parents just let it go. Therefore, assistance can be carried out in accordance with the standard level of child development achievement (STPPA). Method: Research articulation research in some databases using certain keywords in the period 2015-2020. The author calculates these 20 journals with Duffy's Research Appraisal Checklist Approach and obtained 7 journals listed the type of superior paper so it is good for further analysis. Critical analysis of 20 journals was tried based on design, variables, population and illustrations, sampling, treatment, parameters, findings, and conclusions. Results and discussion: literature review shows that the importance of parental assistance is due to many researchers examining the differences between parental assistance and social emotional, but not excessive, in accordance with the standards of achievement of child development. Conclusion: parent's assistance to social emotional.

**Keywords:** Assistance, parents, social emotional, early childhood.

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu wadah dimana terdapat pendidik dan anak didik yang memiliki tujuan yang sama, pendidikan berlangsung sejak manusia dilahirkan sampai manusia meninggal dunia. Dalam GBHN Tap MPR Nomor II/ MPR/ 1983 kalau pembelajaran itu

berlangsung seumur hidup serta dilaksanakan di area keluarga, sekolah serta warga. Pembelajaran tidak cuma berlangsung di sekolah saja, namun pula dirumah, serta dimanapun kita terletak. Pendidikan dapat ditemui dimana pun berada, pembelajaran tidak cuma dilakukan oleh guru serta murid di sekolah, namun pula dicoba antara orang tua serta anak, antara anak dengan temannya. Pendidikan di Indonesia memiliki banyak jenjang, salah satunya pendidikan Anak Usia Dini( PAUD)

PAUD merupakan jenjang pendidikan sebelum pendidikan sekolah dasar, yang memiliki tujuan tertentu yang bisa disebutkan sebagai berikut untuk membina anak, mengembangkan kemampuan anak, dan mengarahkan anak bertindak yang sesuai dengan lingkungan yang baik dan benar, yang dimana anak dibekali dengan cara bermain sambil belajar. Oleh karena itu di PAUD sebaiknya tidak memberatkan anak disekolah maupun dirumah. Dikarenakan tujuan PAUD tidak membuat anak cepat pintar, tetapi mengembangkan apa yang diminati oleh anak. Sebagai guru harus pintar dalam mengembangkan 6 aspek perkembangan yang ada. Hal ini tertuang didalam Undang-undang RI Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pembelajaran Nasional, Bab 1 ayat 14: “ Sesuatu upaya yang diperuntukan kepada anak semenjak lahir hingga dengan umur 6 tahun yang dicoba oleh pendidik, guna membagikan rangsangan buat menolong perkembangan anak serta pertumbuhan anak baik jasmani serta rohani supaya memiliki kesiapan yang lebih banyak dalam merambah pembelajaran lebih lanjut ialah sekolah dasar”. Begitu berartinya pembelajaran PAUD untuk anak, bagaikan orang tua wajib berfungsi ekstra dalam pengawasan serta atensi terhadap anak, namun mayoritas orang tua menyangka mudah di pembelajaran tingkatan PAUD, apalagi orang tua di desa banyak yang menyangka mudah dalam pembelajaran ini. Dia menyangka kalau PAUD cuma sekolah yang berisi cuma nyanyi saja. Apalagi orang tua tidak menyekolahkan anak mereka di PAUD.

## **2. METODE**

Riset ini ialah riset sekunder berjenis *literature review* yang berarti analisis berbentuk kritik yang membangun ataupun menjatuhkan dari riset yang sudah dicoba terhadap sesuatu topik spesial ataupun persoalan terhadap sesuatu bagian dari keilmuan tertentu (Agusta, 2008), penjelasan tentang teori, penemuan serta bahan riset lain yang diperoleh dari bahan acuan buat dijadikan landasan aktivitas riset buat menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari formulasi permasalahan yang mau diteliti. Literatur review ialah dialog dari pengetahuan tentang topik yang lagi dipelajari ataupun dapat pula berbentuk hasil pengetahuan yang

didukung dengan literatur studi serta ialah fondasi dari riset. Dalam riset ini, periset menganalisis pendampingan orang tua terhadap sosial emosional. Variabel Independen pendampingan orang tua serta variable dependen sosial emosional. Populasi merupakan seluruh harian hasil riset dengan topik pendampingan orang tua terhadap sosial emosional. Ilustrasi merupakan harian hasil riset dengan topik pendampingan orang tua terhadap sosial emosional.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

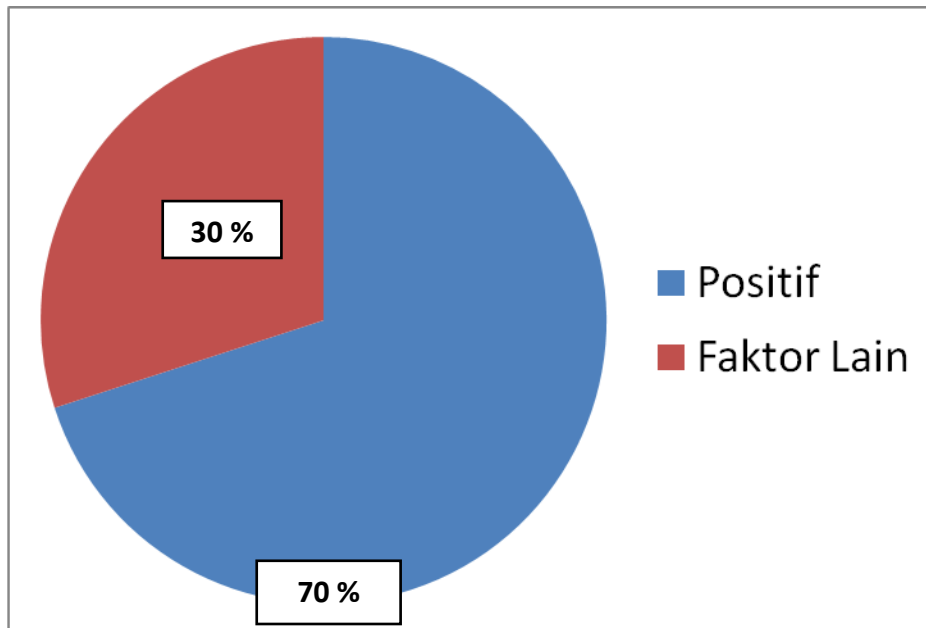
#### **3.1 Hasil**

Pada penelitian ini terdapat analisis 20 artikel jurnal hasil penelitian yang menjadi sampel dalam literature riveuw dengan topik pendampingan orang tua dan sosial emosional ini dijelaskan pada prosentase dibawah ini. Semua memberikan hasil bahwa pendampingan orang tua positif mempengaruhi terhadap sosial emosional namun beberapa penelitian menyatakan ada faktor lain yang dapat mempengaruhi.

Tabel 1. Hasil Analisis Jurnal

| No | Indikator                                  | Persentase | %   |
|----|--|------------|-----|
| 1  | Pendampingan orang tua berpengaruh positif | 20         | 100 |
| 2  | Faktor lain berpengaruh positif            | 6          | 30  |

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa semua jurnal menyatakan pengaruh positif atau jurnal yng mendukung untuk sosial emosional Juga ditemukan ada 6 penelitian yang sekaligus meneiti dan mengungkapkan bahwa dalam penelitiannya pengaruh pendampingan orang tua terhadap sosial emosional juga dipengaruhi oleh faktor lain. Literatureriview ini juga menjelaskan bahwa pendampingan orang tua anak dapat dipengaruhi terhadap sosial emosional namun dalam beberapa hal dimungkinkan adanya faktor lainnya yang dapat mempengaruhi.



Gambar 1. Grafik Prosentase Jurnal pendampingan orang tua terhadap social emosional Anak Usia Dini

Artikel yang digunakan menjadi rujukan terdapat 15 artikel nasional dan 5 artikel internasional. Artikel yang dijadikan rujukan berisikan penelitian tentang pendampingan orang tua dalam menanamkan religiusitas, kemandirian, mengembangkan sosial emosional, dalam penggunaan teknologi, proses bermain. Untuk mengungkapkan seberapa efektifitas maupun ada dan tidaknya pengaruh pada terhadap pendampingan orang tua. Subjek penelitian pada artikel yang menjadi rujukan ini adalah berkisar 10 hingga 100 anak dengan rentang usia berkisar 4 sampai 10 tahun. Pemilihan rentang usia subjek penelitian 4 sampai 10 bertujuan untuk lebih menambah wawasan hasil apakah pendampingan orang tua yang tetap sangat berpengaruh positif anak setelah lulus dari prasekolah.

Pada artikel yang digunakan sebagai rujukan adalah penelitian kuantitatif, ada 1 artikel yang menggunakan desain penelitian tindakan kelas dan 14 artikel menggunakan eksperimen, 4 menggunakan metode belajar. Teknik analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif maupun deskriptif kualitatif, uji t-test, uji Anova, uji Manova, tes Wilcoxon, Tes Wilcoxon, uji kolmogorov Smirnov, tes Freidman, analisis korelasional Cross Sectional dan analisis Longitudinal, dan Analisis faktorial kovarians. Berikut didapati hasil analisis setiap jurnal dari 20 jurnal yang telah di dapati.



### **3.2 Pembahasan**

#### **3.2.1 Pendampingan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas pada anak didik di Desa Tambi Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah (Bima Suka Windiharta,2018)**

Penelitian yang menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua di desa Tambi. Sampel dari penelitian ini ialah Orang tua anak didik yang memiliki anak di desa Tambi. Variable Pendampingan orang tua dan Nilai – nilai religiusitas. Teknik dan instrumen pengumpulan data dari penelitian ini ialah wawancara dan observasi.menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil riset membuktikan kalau: Pendampingan orang tua ialah pendampingan secara langsung terhadap sesuatu anak, salah satunya pendampingan secara keagamaan. Dengan keagamaan menjadikan pondasi dalam diri anak biar jadi bekal hidup hingga anak berkembang anak muda, berusia sampai tua serta hingga akhir hayat. Hasil pendampingan orang tua dalam menanamkan nilai- nilai religiusitas pada diri anak didik, telah bisa dikatakan sukses, sebab anak didik tidak hanya uraian keagamaanya baik, mereka pula bisa berperilaku cocok dengan tuntutan agama. Dengan begitu bisa dikatakan pendampingan orang tua di desa tampi sukses dalam tingkatan nilai religiusitas.

#### **3.2.2 Pendampingan anak oleh orang tua dalam menanamkan kemandirian di Desa Sungai Keli Kabupaten Ogan Ilir. ( Rahmita,dkk, 2018)**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek di penelitian ini Anak Desa Sungai Keli Kabupaten Ogan Ilir. Sampel diambil sebanyak 20 responden. Variable dapam penelitian ini Pendampingan anak dan Kemandirian. Teknik pengumpulan data meliputi data primer yang diperoleh dari orang tua. Instrument pada penelitian ini menggunakan metode angket yang berisi butir-butir pernyataan atau item. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan penskoran dan presetase. Hasil yang didapat dari riset ini dari 4 penanda ialah kemandirian dalam menjaga diri mereka sendiri dengan hasil bisa dikatakan baik. dalam kemandirian mengelola emosi anak sendiri bisa dikata baik. Masihrendah dalam kemandirian da belajar serta kemandirian dalam nilai paling utama nilai spiritual. Banyak anak yang malas belajar serta memilah bermain dengan sahabat sebayanya. Presentases yang diperoleh pada jenis baik sebesar 65% ataupun 13 dari 20 responden. Simpulan dari riset ini ialah pendampingan berjalan dengan baik serta sangat mempengaruhi pada kemandirian anak.

### 3.2.3 Perkembangan sosial-emosional anak usia 4-6 tahun di panti asuhan benik kasih Kabupaten Sragen ( Ratna Dewi, dkk, 2015 )

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah anak yang tinggal di panti asuhan. Sample yang diambil anak panti asuhan berusia 4-5 tahun. Variable dalam penelitian ini yaitu Perkembangan anak dan Sosial emosional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini Bersumber pada hasil riset yang dicoba periset membuktikan kalau kanak- kanak yang tinggal di panti asuhan berbeda terhadap anak yang tinggal bersama orang tuanya. Anak yang tinggal di panti asuhan lebih tidak egois terhadap teman lainnya, dapat berbagi apapun barang yang ada di panti. Begitupun sebaliknya anak yang tinggal bersama orang tuanya tergolong egois terhadap orang lain.

### 3.2.4 Penerapan metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di PAUD/KB Al-Munawwarah Pamekasan ( Anna S, dkk, 2020)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian ini adalah anak di sekolah Al-Munawwarah. Kelompok bermain (KB) di sekolah Al-Munawwarah. Variable dalam penelitian ini yaitu Metode bermain dan sosial emosional

Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi . Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah bahwa kegiatan bermain peran bisa meningkatkan aspek sosial emosional. Dengan bermain peran anak lebih dekat dengan anak – anak lainnya, dengan begitu anak lebih dekat dalam berkomunikasi serta mengelola emosinya, sesuai dengan apa yang ia rasakan, serta tidak mementingkan ego mereka sendiri.

## 4. PENUTUP

Usia dini merupakan masa dimana anak masih harus mendapatkan pendampingan dari orang lain. Pendampingan dapat dilakukan oleh guru maupun orang tua anak. Pendampingan ini penting karena berkaitan dengan perkembangan diri anak. Salah satu aspek penting dalam perkembangan anak adalah emosional dan sosial yang dimiliki oleh anak, dimana harus distimulasi oleh pendidik maupun orang tua. Sosial emosional tidak kalah penting dari 6 aspek tersebut dikarenakan sosial emosional adalah kemampuan anak dalam berinteraksi dan berekspresi dengan yang ia rasakan terhadap suatu lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil analisa 20 artikel penulis merekomendasikan bahwa dalam pendampingan anak harus yang dilakukan secara tepat. Dengan demikian dibutuhkan peran orang tua dalam membantu anak memahami emosi dan cara bersosial. Belajar mengekspresikan emosinya dengan tepat

misalnya saat anak merasa gembira anak tertawa, saat ia merasa sedih ia akan menangis, tetapi tidak berlebihan.

#### 4.2 Saran

Saran melalui pendampingan orang tua yang tepat akan memberikan pengaruh yang tepat juga terhadap sosial emosional anak itu sendiri. Dari 20 jurnal tersebut penulis menjumpai bahwa Terdapat orang tua yang memberikan kasih sayang atau pendampingan berlebihan yang menyebabkan anak kurang mandiri dan bergantung kepada orang lain atau orang tuanya. Terdapat kondisi emosional dan sosial anak yang buruk dapat dikarenakan dampak dari pola asuh orang tua yang kurang yang disebabkan ekonomi yang rendah, sehingga anak dibuat pelampiasan orang tuanya. Terdapat anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan memiliki perkembangan sosial emosional yang berbeda mereka lebih mandiri terhadap anak yang tinggal dirumah bersama orang tuanya. Terdapat perbedaan pada anak yang ada di sekolah dengan panti asuhan dalam hal kemajuan perkembangan emosional dan sosial.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti A. (2017) Penerapan Pembelajaran BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) Dalam Konteks Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Kober Baiturrohim Kabupaten Bandung Barat. *Tunas Siliwangi Vol.3 No.2 Oktober 2017 Halaman 195 – 211, PG-PAUD IKIP Siliwangi*
- Asmawati Luluk, *Konsep Pembelajaran PAUD*, PT Remaja Rosakarya, 2017
- Aliya T. (2018) Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education POLYGLOT Vol.14 No., Universitas Indonesia.*
- Akbar M R, Wijayanti R. (2016) Kompetensi Pedagogis Guru Dalam Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Gugus Sekolah 11 Arjowinangun Kota Malang. *Jurnal Pedagogi, Volume 2 Nomor 3, Dosen Pendidikan Guru PAUD Universitas Kanjuruhan Malang*
- Fadhilaturrahmi, Ananda F ( 2018 ) Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Permainan Solaboratif Pada Anak KB. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 2 No 1 Page 20 – 26, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*
- Fernald L.dkk ( 2018 ) Kualitas pengasuhan pada dua periode perkembangan pada anak usia dini dan hubungannya dengan perkembangan anak, *Triwulan Penelitian Anak Usia Dini, University of Michigan, Sekolah Pekerjaan Sosial, Amerika Serikat University of California, EARCHI-1078; No. Halaman 9*
- Gildea Aideen, dkk (2019) Efektivitas Kelompok Asuhan dalam meningkatkan hasil untuk anak-anak muda dengan kesulitan sosial, emosional dan perilaku di sekolah dasar: Evaluasi penyediaan Grup Asuhan di Irlandia Utara. *Tinjauan layanan anak remaja, Universitas Perguruan tinggi Dublin*

- Hakim abd. ( 2018 ) Pengaruh Pendidikan Formal Orang Tua Terhadap Perkembangan Social Emosional Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Thoriquis Salam Sidoarjo. *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol. 13, No. 1, IAI Al Khoziny Buduran
- Irwansyah, Alia T (2018) *Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Teknologi Digital*.
- Johnson Victoria, dkk (2019) Keresahan ekonomi yang terus-menerus dan pola asuh yang keras. *Tinjauan Layanan Anak dan Remaja 101 (2019) 12–22, Sekolah Pekerjaan Sosial Universitas Iowa*.
- Martinis, Yamin, dkk, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini PAUD*. Gaung Persada, Jakarta, 2010
- Masciola Randee, dkk (2019) Sosial-PemutaranEmosional Implementasi Protokol: Respons Trauma-Informed untuk Anak Muda dalam Kesejahteraan Anak.,*Dalam Jurnal Perawatan Kesehatan Anak, Volume 33Jumlah 6. Universitas Negeri Ohio, Columbus*
- Waridah, dkk (2016) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Aspek Perkembangan Kognitif Dan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini TK Negeri Pembina. *Jurnal Pendidikan Dasar, STKIP Melawi*
- Waty, dkk (2018) Pendampingan Anak Oleh Orang Tua Dalam Menanamkan Kemandirian Di Desa Sungai Keli Kabupaten Ogan Ilir. *Universitas Sriwijaya*
- Windiharta, B, S. (2018) Pendampingan Orang Tua Dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas pada anak didik. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 2(1), Maret 2018 - 12, Universitas Negeri Yogyakarta*.